ABSTRAK

Perekonomian yang kian hari semakin berkembang dan kebutuhan masyarakat akan kecepatan, keamanan dan keandalan dalam bertransaksi menyebabkan Bank Indonesia selaku bank sentral yang bertugas mengatur dan menjaga kelancaran sistem pembayaran harus berusaha menciptakan suatu sistem yang cepat, efektif, dan efisien. Karena hal itulah Bank Indonesia membuat suatu mekanisme sistem pembayaran yaitu Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia. Dalam proses mekanisme Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia tersebut, terdapat bank yang dinyatakan kalah kliring dan bank yang dinyatakan menang kliring. Atas dasar itulah penulis tertarik untuk menyusun Laporan Tugas Akhir dengan judul **"Tinjauan mengenai prosedur penanganan kalah kliring bank umum pada Divisi Penyelenggaraan Kliring di KPw Bank Indonesia Wilayah VI Bandung."** Dimana perusahaan yang ditinjau sebagai objek untuk pembuatan Tugas Akhir ini adalah Bank Indonesia. Adapun tujuan yang diteliti dalam penulisan Laporan Tugas Akhir ini adalah untuk mengetahui masalah – masalah yang terjadi dalam penanganan kalah kliring.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, faktor penyebab bank kalah kliring menurut teori adalah *cash flow* bank yang kurang baik. Namun pada kenyataannya, pihak Bank Indonesia belum memiliki pedoman tersendiri mengenai kriteria penilaian *cash flow* bank. Maka untuk menjelaskan dan memaparkan atas fenomena yang ada secara lebih jelas penulis menggunakan metode deskriptif yang penelitiannya menuturkan data yang berkenaan dengan waktu, keadaan, variable dan fenomena yang terjadi saat penelitian berlangsung untuk memperoleh kesimpulan.

Dari pembahasan yang dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam prosedur penanganan kalah kliring, pihak Bank Indonesia telah melakukan prosedur tersebut sesuai dengan teori yang ada. Namun pada penanganannya, pihak Bank Indonesia masih mengalami kendala. Diperlukan perhatian khusus oleh pihak Bank Indonesia untuk meminimalisir kendala tersebut.

Keyword : Kliring, Menang Kliring, Kalah kliring Cash Flow